

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berangkat dari rumusan masalah yang ada, kemudian penulis menyajikan landasan-landasan teori yang menyokong masalah tersebut, hingga kemudian menyajikan data-data terkait yang ada di lapangan dan dengan menganalisanya, maka akhirnya penulis menyajikan jawaban atas beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah pada bab I, dalam kesimpulan sebagai berikut;

1. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 dapat dikatakan baik, hal tersebut dapat kita amati pada silabus dan RPP yang telah disusun telah sesuai dengan yang telah tertuang dalam Permen No. 41, selain itu merekapun menyusun RPP dengan memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan RPP sebagaimana yang telah tertuang dalam Permen No. 41, artinya guru-guru PAI di SMP Khadijah memiliki kemampuan yang baik dalam merumuskan suatu silabus atau RPP. Penilaian penulis tersebut dapat dilihat pada prosentase jawaban “Ya” atau yang

memenuhi poin-poin dalam komponen perencanaan proses pembelajaran mencapai mencapai 92.59%.

2. Dalam komponen pelaksanaan proses pembelajaran, guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 piawai dalam mengelola aktifitas pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang mereka lakukan selalu berusaha membawa pada pembelajaran yang menyenangkan sehingga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam suasana yang cair dan kompetitif.

Seolah menjadi tantangan tersendiri bagi guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 untuk menjaga prestasi dan prestise SMP Khadijah 2 sebagai lembaga pendidikan berwawasan ASWAJA yang berpredikat Sekolah Standar Nasional (SSN) bahkan sedang mengalami metamorfosis menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) oleh karena hal tersebut proses pembelajaran yang dilakukan selalu berusaha untuk memberdayakan peserta didik dan menjadikan peserta didik sebagai subjek ajar, bukan sebagai objek ajar. Sebagaimana yang telah penulis ungkapkan dalam analisis data, pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru PAI walaupun secara eksplisit (dalam RPP) tidak mencantumkan istilah-istilah eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi, karena mereka

menggunakan metode pembelajaran lain yang tetap mengakomodasi ketiga unsur dalam Permen tersebut (eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi). Sehingga pembelajaran yang ada memberdayakan siswa seperti memberikan motivasi pada anak didiknya, memberikan umpan balik, membuka waktu diskusi, memberikan pertanyaan serta mempertanyakan gagasan yang diajukan oleh para siswa. Suasana yang dibangun cukup dinamis serta guru pun selalu *ramah siswa* sehingga menyenangkan bagi siswa tanpa adanya beban apapun yang dirasakan. Secara singkat penilaian penulis tersebut dapat dilihat pada prosentase jawaban “Ya” atau yang memenuhi komponen pelaksanaan proses pembelajaran dalam Permen No. 41 mencapai 87.39%

3. Penilaian yang dilakukan guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 dapat dikatakan sangat baik. Penilaian dalam standar Proses No. 41 ini mengacu pula pada Permen No. 20 tahun 2007, prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan oleh guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 pun mengacu pada Permen tersebut. Secara umum dalam pembelajarannya, guru-guru PAI menggunakan bentuk-bentuk test berupa test tulis, test perbuatan, serta test penugasan. Namun berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bpk. Eman

Sudirman selaku guru Akidah Akhlak bahwa penilaian portofolio belum dapat dilakukan secara konsisten, hal tersebut dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu yang dimiliki.

Berdasarkan pengolahan data yang penulis lakukan jawaban “Ya” atau yang memenuhi komponen penilaian proses pembelajaran dalam Permen No. 41 serta Permen No. 20 tahun 2007 mencapai jawaban sebesar 95 %

4. Pengawasan atau pemantauan tersistem yang dilakukan pimpinan lembaga pendidikan terhadap guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 memiliki prosentase yang sangat baik pula. Pimpinan lembaga pendidikan dalam hal ini Bpk. Drs. Lukman Hakim, M.Pd senantiasa memonitoring proses pembelajaran di SMP Khadijah 2. Pengawasan proses pembelajaran ini mengacu pada Permen Diknas No. 41 yang dimulai dari perencanaan proses pembelajaran hingga penilaian hasil pembelajaran yang ada. Menurut beliau hasil kegiatan pemantauan proses pembelajaran ini pelaporannya bersifat pasif kepada YTPS NU Khadijah dalam artian ini baru diberikan ketika pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkannya. Namun pelaporan yang kaitannya dengan keuangan senantiasa rutin memberikan laporan. Selain itu, pendekatan kekeluargaan yang

dibudayakan oleh pihak pimpinan menjadi salah satu pendukung stabilitas proses pembelajaran yang dilakukan diantara para guru PAI.

Pengawasan tersebut dapat dilihat pada nilai prosentase yang jawaban “Ya” atau yang memenuhi komponen pengawasan proses pembelajaran dalam Permen No. 41 mencapai 92.31%.

B. SARAN

1. Meskipun guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 memiliki prosentase yang sangat baik dalam pembelajaran yang dilakukan dengan mengacu pada standar proses (Permen No. 41), sehingga akan lebih baik lagi jika, para guru PAI di SMP Khadijah 2 lebih baik lagi dalam memanfaatkan alam dan di luar kelas sebagai salah satu sumber atau media pembelajaran lain yang menarik sehingga tidak selalu menggunakan sistem klasikal (sering di dalam kelas) walaupun dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Dalam penilaian pembelajaran, akan lebih baik lagi jika para guru PAI menyempurnakan penilaiannya pada penilaian portofolio.

Padahal sebenarnya penilaian ini bisa dilakukan, walaupun selalu berbenturan dengan kapasitas waktu dan kesibukan yang dimiliki.

3. Pihak yang berkepentingan hendaknya lebih berperan aktif dalam meningkatkan dan memfasilitasi guru-guru PAI untuk dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga kompetensi dan ilmu pengetahuan para guru PAI tetap *up to date*. Khususnya yang berkaitan dengan Standar Nasional Pendidikan ataupun Standar Proses serta kebijakan pendidikan nasional lainnya.